



Makna Penggalangan Dana Untuk Korban Tragedi Kanjuruhan Pada Penggemar BTS (ARMY) di Twitter Melalui Akun @BTS_AHC_IDN

Isti Halimah Rosanti¹, Yanuar Ilham², Kurniawan³, Hanafi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Received: 2 Maret 2023

Revised: 17 Maret 2023

Accepted: 1 April 2023

Abstract

The phenomenon of fundraising among fans is currently a new activity carried out by fan groups. Through the Twitter account @BTS_AHC_IDN, ARMY Indonesia raised funds for the Kanjuruhan tragedy, they became one of the initiators of fundraising which was quite busy in discussion. Because the acquisition of funds is quite large in a short time. This study aims to explain the meaning of fundraising for fans. This research method uses a qualitative phenomenological approach, with the aim of gathering information from informants. The informants for this study were three fans who participated in fundraising and one non-fan who also participated in fundraising. Data collection techniques are in-depth interviews, non-participant observation, and literature study. The results of this study indicate that the three informants had previously participated in fundraising. The because of motive is that fans participate because they are inspired by the idol, because of empathy and also because the distribution is transparent. The in order to motive for fans to participate is because they want to continue to imitate their idols, help the community and victims recover soon. For fans, fundraising is interpreted as a form of empathy and humanity, and also a proof that being a fan can also take positive action..

Keywords: ARMY, BTS, Kanjuruhan, Donation, Kitabisa

(*) Corresponding Author: isti.hr@student.unibi.ac.id

How to Cite: Rosanti, I., Ilham, Y., Kurniawan, K., & Hanafi, H. (2023). The Meaning of Fundraising for Victims of the Kanjuruhan Tragedy to BTS Fans (ARMY) on Twitter Through the Account @BTS_AHC_IDN. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 558-568. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7969382>

PENDAHULUAN

ARMY *Help Center* (AHC) adalah salah satu kelompok penggemar *boyband* asal Korea Selatan, BTS. *Fans club* ini di buat oleh seorang penggemar asal Perancis dengan tujuan mewadahi ARMY agar mampu bercerita tanpa adanya perasaan terintimidasi, dengan memberikan dorongan dan menjadikan media *healing* guna meluapkan segala perasaannya secara rahasia dan tertutup. Selain fungsi utamanya sebagai media bercerita, AHC di Indonesia digunakan sebagai media gerakan sosial. Dengan jumlah pengikut mencapai 46.003, ini menjadi media yang kuat dalam menginformasikan gerakan-gerakan sosial yang di inisiasi oleh ARMY Indonesia. Salah satu gerakan sosial yang biasa dibuat oleh pengikut AHC yakni penggalangan dana.

Salah satu galang dana yang dilakukan oleh AHC Indonesia yaitu galang dana mengenai tragedi kerusuhan Kanjuruhan yang terjadi pada Sabtu, 1 Oktober 2022. Galang dana tersebut berjudul, “ARMY INDONESIA UNTUK KORBAN KANJURUHAN”. Penggalangan dana ini dibuat sebagai bentuk kepedulian penggemar BTS pada tragedi yang memakan banyak korban tersebut. Penggalangan dana ini berhasil mengumpulkan, Rp. 447.559.567,-. Di kalangan

penggemar, mereka berlomba untuk saling membagikan informasi penggalangan dana dan dikalangan masyarakat umum menuai apresiasi, sehingga tagar, “ARMY” menjadi *trending* di Twitter. Galang dana yang tadinya akan ditutup di tanggal 16 Oktober 2022 dipercepat menjadi 4 Oktober 2022, yaitu sehari setelah galang dana dibuat, target donasi tercapai berkali-kali lipat dari target awalnya yang hanya menargetkan Rp. 15.000.000,-.



Gambar 1 Galang dana tragedi Kanjuruhan

Penggunaan media sosial sebagai *channel* menyebarkan informasi berdampak baik untuk gerakan sosial yang bisa dilakukan semua pihak. Laporan *We Are Social* 2021 mencatat Twitter menjadi media sosial ke-5 dengan pengguna terbanyak. Di Twitter sebuah informasi bisa dibagikan dengan sangat cepat dengan fitur “*retweet*”. Penggemar BTS yang banyak termasuk generasi Z ini menjadi salah satu bukti bahwa generasi Z menggunakan internet untuk berita atau informasi tentang isu-isu nasional dan internasional. Hal ini berbanding lurus dengan antusiasme mereka dalam berpartisipasi di penggalangan dana tragedi Kanjuruhan yang di inisiasi AHC Indonesia.

Fandom atau kelompok penggemar Memberikan bantuan dalam berinteraksi dengan individu lain melalui internet atau sumber lainnya (Lieber, 2017). Keberadaan media sosial membuat kehidupan sosial komunikasi saat ini mempunyai ruang publik baru dengan kehidupan masyarakat virtual. Kehidupan masyarakat virtual yaitu sebuah kehidupan dalam masyarakat yang mampu dirasakan dan dilihat sebagai sebuah realitas melalui elektronik digital (Bungin, 2017:164).

Peneliti memilih untuk meneliti AHC Indonesia sebagai pelaku penggalangan dana melalui Twitter dengan total penghimpunan dana yang besar pada tragedi kerusuhan Kanjuruhan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini lebih lanjut lagi terkait makna penggalangan dana bagi penggemar BTS (ARMY) yang berpartisipasi dalam penggalangan dana korban tragedi Kanjuruhan di Twitter melalui akun @BTS_AHC_IDN.

Manfaat dari penelitian ini nantinya dapat melihat tentang motif penggemar mendukung sebuah gerakan sosial yang di inisiasi *Fanbase* AHC Indonesia di media sosial Twitter, agar menjadi rujukan bagi inisiator lain dalam melakukan sebuah gerakan sosial. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab fenomena yang terjadi di media sosial dalam bentuk makna penggalangan dana di kalangan penggemar. Sehingga media sosial bisa digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan bantuan dan kebaikan ditengah banyaknya bencana yang terjadi

METODE

Dalam penelitian ini peneliti fokus kepada makna penggalangan dana bagi penggemar yang berpartisipasi dalam penggalangan dana tragedi kerusuhan Kanjuruhan. Menggunakan pendekatan Fenomenologi menjadi hal yang dirasa tepat menurut peneliti untuk menganalisis makna penggalangan dana bagi penggemar. Penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif, sehingga dana yang dikumpulkan dan diperoleh berupa deskripsi atau gambaran yang terjadi selama proses penelitian dan tidak dalam bentuk angka atau nomor.

Penelitian kualitatif menghadirkan sebuah peristiwa yang mampu dimaknai sebagai kesadaran peneliti yang tumbuh melalui beberapa upaya serta menjelaskan peristiwa yang terlihat nyata di lapangan. Pendekatan fenomenologi memfokuskan dalam pencarian, penyampaian, serta pembelajaran terkait kejadian yang telah terjadi dan ada tidaknya keterkaitan dengan orang lain. Penelitian kualitatif ini digolongkan kedalam penelitian kualitatif murni, hal tersebut dikarenakan dalam melakukan penelitian ini didasarkan pada upaya dalam memahami dan memberikan gambaran peristiwa yang telah terjadi (Eko Sugianto, 2015:13).

Selain metode kualitatif, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sebagai bentuk metode yang tepat dalam proses penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi pemikiran motif sebab dan motif tujuan oleh Alfred Schutz. Fenomenologi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang dialami sebagaimana adanya (Sobur, 2013:21). Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji pengalaman para penggemar BTS atau ARMY saat memutuskan untuk berdonasi di penggalangan dana Tragedi Kanjuruhan. Bagaimana penggemar bisa memaknai penggalangan dana untuk diri mereka sendiri.

Fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini mengusung pemikiran Alfred Schutz dengan memfokuskan pentingnya intersubjektivitas. Maksud dari pandangan Schutz terkait fenomenologi yaitu melihat bahwasanya dengan memahami suatu tindakan, komunikasi, dan perkataan menjadi prasyarat bagi eksistensi sosial manapun. Schutz menerangkan bahwasanya Fenomenologi merupakan upaya dalam menganalisis keseharian suatu kelompok sosial, termasuk kesadaran masyarakat dalam membangun makna yang ditinjau dari hasil komunikasi yang dilakukan dengan orang lain.

Fenomenologi mengungkapkan makna yang ditelitinya dengan diam. Dalam buku Fenomenologi yang ditulis oleh Kuswarno dijelaskan bahwasanya, motif “tujuan” (*in order to motive*) memiliki makna bahwa tujuan yang

digambarkan dengan banyak maksud, harapan, rancangan, dan lainnya mempunyai orientasi terhadap masa yang akan datang. Sedangkan motif “sebab” (*because motive*) memiliki makna bahwa yang mengacu pada pengalaman masa lampau yang pernah dirasakan seseorang, dikarenakan mampu berorientasi pada masa lalu.

Apabila dihubungkan dengan fenomenologi, peneliti berusaha menyatakan teori yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa fenomenologi yaitu ilmu yang memfokuskan untuk memperoleh kejelasan terkait realitas sosial, penelitian ini membahas mengenai fenomena penggemar BTS (ARMY) yang berpartisipasi dalam penggalangan dana korban tragedi Kanjuruhan di Twitter melalui akun @BTS_AHC_IDN.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode dalam memilih informan sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan sesuai tujuan penelitian. Sugiyono (2018: 138) memaparkan bahwa mengambil sampel dengan mempertimbangkan karakteristik sesuai keinginan, berguna untuk menentukan besaran sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria peneliti dalam memilih subjek untuk dijadikan informan yaitu:

1. Penggemar BTS yang mengikuti akun @BTS_AHC_IDN di Twitter dan berdonasi pada galang dana tragedi Kanjuruhan berjumlah 3 orang
2. Seorang pengguna Twitter yang berdonasi atau membagikan informasi galang dana untuk tragedi kanjuruhan yang dibuat BTS (ARMY) tetapi bukan seorang penggemar BTS.

Tabel 1 Profil Informan

Nama	Domisili	Usia	Pekerjaan	Keterangan
Khusnus Chima (@joonielav)	Mojokerto-Malang	23	Pekerja Swasta	Chima merupakan ARMY asli Malang yang saat ini bekerja di Mojokerto. Ia sudah menjadi penggemar sejak 2016. Dan mulai aktif berdonasi sejak 2019. Di Tragedi Kanjuruhan kemarin, Chima ikut turun
Dhinda (@sugarteaddict)	Bandung	23	Perawat	Dhinda sudah menjadi penggemar sejak 2019. Dan mulai berdonasi sejak tahun 2012
Dewi (@dewistwt_)	Bandung	25	Akuntan	Dewi sudah menjadi penggemar di tahun 2020. Dan mulai aktif berdonasi sejak tahun 2021. Dewi juga memiliki <i>fanbase</i> yang dibuatnya bersama temannya dengan nama @magicpurple.co dan beberapa kali mengadakan event untuk ARMY di Kota Bandung.
Mazzini	Jakarta	28	Jurnalis	Mazzini adalah jurnalis di

(@mazzini_gsp)			media <i>online</i> bernama Era.id, dengan bidang yang ditekuni yakni bidang sejarah. Selain itu akun twitternya dengan <i>username</i> @mazzini_gsp memiliki jumlah pengikut lebih dari 200K. Ia aktif menggunakan twitter dan sering membuat utas dengan pembahasan sejarah, politik atau isu hangat yang dibicarakan masyarakat.
----------------	--	--	---

Sumber: Olah data peneliti 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggalangan dana menjadi hal biasa karena di Indonesia sendiri kita sudah memiliki budaya gotong royong, sehingga saat ini penggalangan dana kian jadi populer. Dengan media yang digunakan adalah media sosial yang sudah menjadi kebutuhan hampir seluruh masyarakat. Sering dilakukannya penggalangan dana membuat beberapa kelompok memiliki pengalaman dalam berpartisipasi, salah satunya kelompok penggemar atau *fanbase*.

Pengalaman Penggemar Yang Berpartisipasi Dalam Penggalangan Dana

Berpartisipasi dalam penggalangan dana untuk tragedi Kanjuruhan bisa menjadi pengalaman yang berkesan bagi para penggemar. Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang dialami, dijalani atau dialami baik dahulu maupun baru-baru ini. Tragedi Kanjuruhan mengacu pada peristiwa atau rangkaian peristiwa tertentu yang mempengaruhi komunitas, dan penggalangan dana dapat menjadi bagian penting untuk mendukung mereka yang terkena dampak dan membawa perubahan positif.

Hasil dari keempat informan setelah dilakukan proses wawancara adalah bahwa beberapa pengalaman yang sama dan juga pengalaman yang berbeda ditemukan. Pengalaman masing-masing informan memberikan observasi yang bersifat personal dan unik. Setiap peristiwa memiliki penyebab yang menyebabkan hal lain, sehingga ada hubungan antara peristiwa saat ini dan penyebab masa lalu yang tidak dapat dipisahkan antara hal-hal di dalam dan di luar individu, lingkungan atau keluarga. Pengalaman unik dan luar biasa dari empat pelapor menjadi alasan mereka kemarin memutuskan untuk terlibat dalam penggalangan dana untuk tragedi Kanjuruhan.

Terbiasa dalam berpartisipasi di birthday project member kesukaannya serta terbiasa berpartisipasi dalam penggalangan dana secara konvensional bersama keluarga dan orang sekitar merupakan dua hal utama yang menggambarkan pengalaman-pengalaman para penggemar yang berpartisipasi dalam penggalangan dana tragedi Kanjuruhan. Pengalaman yang dirasakan oleh ketiga informan yakni Chima, Dinda dan Dewi bahwa partisipasi mereka untuk penggalangan dana tragedi Kanjuruhan bukanlah pertama kali. Sebelumnya, ketiganya pernah berpartisipasi di penggalangan dana umum dan juga galang dana yang dibuat oleh ARMY. Ketiga informan ini juga mengungkapkan bahwa mereka sering kali berpartisipasi di galang dana dalam rangka ulang tahun idolanya atau yang biasa mereka sebut dengan birthday project. Bahkan Dewi

memiliki pengalaman untuk menginisiasi penggalangan dana atas nama ARMY dengan tujuan merayakan ulang tahun idolanya.

Kebiasaan adalah serangkaian tindakan berulang untuk hal yang sama dan terjadi tanpa proses pemikiran lebih lanjut. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa kebiasaan adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan seseorang secara konsisten/berulang kali. Dari kebiasaan melakukan penggalangan dana yang membuat mereka percaya diri dan pasti membantu sesama dalam tragedi Kanjuruhan kemarin.

Ketiga penggemar yang menjadi informan inti merasakan bahwa partisipasi mereka dalam penggalangan dana untuk tragedi Kanjuruhan merupakan salah satu momen mereka akhirnya mencoba untuk bisa terus berpartisipasi dalam gerakan sosial, baik itu penggalangan dana ataupun gerakan sosial lainnya. Mereka pun menyapaikan sangat antusias jika di kemudian hari bisa turut langsung untuk menyalurkan bantuan dari penggalangan dana.

Tabel 2 Pengalaman Informan

No	Nama Informan	Pengalaman Sebelum	Pengalaman Sesudah
1.	Chima	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah pernah berpartisipasi, terutama dengan <i>birthday project</i>, • saat pertama kali berpartisipasi dalam galang dana yang dibuat ARMY 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut turun langsung menyalurkan bantuan • Bertemu korban dari tragedi • Semakin terdorong untuk terus berpartisipasi untuk gerakan sosial
2.	Dhinda	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah pernah berpartisipasi, terutama dengan <i>birthday project</i>, • sering berpartisipasi dalam galang dana yang dibuat ARMY 	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin terdorong untuk terus berpartisipasi untuk gerakan sosial terutama yang dibuat oleh ARMY • Tidak ada keraguan untuk partisipasi-partisipasi selanjutnya
3.	Dewi	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah pernah berpartisipasi, bahkan ia menginisiasi <i>birthday project</i>, • sering berpartisipasi dalam galang dana baik itu dibuat ARMY ataupun bukan buatan ARMY 	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin terdorong untuk terus berpartisipasi untuk gerakan sosial terutama yang dibuat oleh ARMY • Tidak ada keraguan untuk partisipasi-partisipasi selanjutnya • Ingin untuk turut langsung menyalurkan bantuan
4.	Mazzini	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelumnya berpartisipasi dalam galang dana yang dibuat Lembaga sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdorong untuk terus berpartisipasi untuk gerakan sosial terutama yang dibuat oleh ARMY

Sumber: Olah data peneliti 2023

Motif Sebab (*Because of Motive*) Penggemar Yang Berpartisipasi Dalam Penggalangan Dana

Motif sebab (*because of motive*) adalah alasan mengapa seseorang bertindak untuk mencoba menciptakan situasi dan keadaan yang diharapkan di

masa depan. Dengan kata lain, motif ini merupakan latar belakang seseorang melakukan perbuatan tertentu. Pada penelitian ini terdapat kesamaan motif karena para penggemar yang terlibat dalam penggalangan dana tersebut terinspirasi dari idola mereka yaitu BTS. Selain karir mereka yang gemilang, BTS sering menyumbang secara diam-diam tanpa diketahui publik dan media. Karena itu, para penggemar atau yang biasa disebut ARMY ingin mengikuti jejak idolanya dengan cara membantu mereka yang membutuhkan. Tragedi kerusuhan Kanjuruhan mendorong hati para penggemar untuk ikut membantu dengan berpartisipasi dalam penggalangan dana.

Mengikuti teladan para member BTS yang sering berdonasi, ARMY termasuk Chima, Dhinda dan Dewi tentunya ingin melakukan hal yang sama seperti idola mereka. Seperti yang sudah mereka ungkapkan di hasil penelitian bahwa mereka mencontoh member yang mengucapkan rasa syukurnya bukan hanya melalui kata kata tetapi melalui tindakan dengan cara berdonasi melalui UNICEF atau lembaga sosial lainnya. Hal itulah yang menggerakkan hati mereka untuk turut berpartisipasi dalam penggalangan dana tragedi Kanjuruhan. Selain itu juga ada rasa empati yang dimiliki mereka sebagai sesama manusia. Chima yang satu domisili dengan tempat kejadian membuat ia merasa bahwa korban kejadian tersebut adalah saudaranya. Sedangkan Dhinda dan Dewi merasakan empati karena sesama manusia dan para korban adalah bagian dari negara yang sama dengan mereka.

Tabel 3 Because of Motive

No	Nama Informan	Motif Sebab (<i>Because of Motive</i>)
1.	Chima	<ul style="list-style-type: none"> • Terinspirasi dari sang idola (BTS) • Rasa empati karena satu domisili dengan tragedi
2.	Dhinda	<ul style="list-style-type: none"> • Terinspirasi dari sang idola (BTS)
3.	Dewi	<ul style="list-style-type: none"> • Terinspirasi dari sang idola (BTS)
4.	Mazzini	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak percaya dengan penggalangan dana yang dibuat Lembaga sosial • ARMY transparan dalam penyaluran bantuan

Sumber: Olah data peneliti 2023

Motif Tujuan (*In Order to Motive*) Penggemar Yang Berpartisipasi Dalam Penggalangan Dana

In order to motive atau motif tujuan ialah pandangan retrospektif terhadap faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan tertentu. Dengan kata lain *in order to motive* adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang melakukan suatu tindakan tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat kesamaan motif tujuan penggemar yang berpartisipasi dalam penggalangan dana tidak lain hanya untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada individu atau kelompok yang terdampak oleh musibah.

Sebagai makhluk sosial, kita seharusnya selalu siap untuk saling membantu dan bekerja sama ketika terjadi musibah. Membantu dilakukan secara sukarela untuk membantu orang lain, tetapi penerima bantuan itu memiliki kewajiban sosial yang mengikat secara moral untuk membantu mereka yang telah membantunya, sehingga saling membantu diperluas terlepas dari siapa yang membantunya atau tidak. Kita harus memahami bahwa bencana dapat menimpa

siapa saja, di mana saja, kapan saja, dan bahwa kita semua dapat membuat perbedaan. Oleh karena itu, solidaritas dan kerjasama adalah kunci untuk membantu memulihkan korban musibah dan membantu mereka bangkit kembali.

Salah satu cara agar dapat membantu adalah dengan berpartisipasi dalam penggalangan dana. Dengan membantu membiayai biaya pemulihan dan pemulihan setelah musibah, kita dapat membantu mengurangi beban finansial yang diterima oleh korban dan membantu mereka memulihkan hidup mereka. Kita juga dapat membantu dengan memberikan bantuan dan dukungan emosional kepada korban dan keluarga mereka, dan membantu membangun kembali komunitas yang terdampak oleh musibah. Seperti yang diutarakan Dewi bahwa musibah tidak hanya merupakan beban finansial, tetapi juga merupakan beban emosional yang berat bagi korban dan keluarga mereka. Oleh karena itu, saling membantu dan memahami perasaan dan kebutuhan korban sangat penting. Kita harus membantu mereka memproses perasaan mereka dan membantu mereka mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.

Selain itu Chima, Dhinda dan Dewi juga mengharapkan dengan partisipasi mereka untuk penggalangan dana tragedi Kanjuruhan menjadi pembiasaan untuk mereka tetap mencontoh hal baik dari idola mereka. Agar kelompok penggemar bisa dinilai baik oleh masyarakat Indonesia dan juga mematahkan citra penggemar yang selama ini sering kali dinilai negatif dan hanya membuang-buang waktu.

Tabel 4 In Order to Motive

No	Nama Informan	Motif Tujuan (<i>In Order to Motive</i>)
1.	Chima	<ul style="list-style-type: none"> • ARMY tetap mencontoh hal-hal baik yang dilakukan oleh idola • Membantu sesama dan segera pulih
2.	Dhinda	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu sesama dan segera pulih
3.	Dewi	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu sesama dan segera pulih
4.	Mazzini	<ul style="list-style-type: none"> • Agar masyarakat lebih <i>aware</i> terhadap tragedi ini

Sumber: Olah data peneliti 2023

Makna Penggalangan Dana Bagi Penggemar Yang Berpartisipasi Dalam Penggalangan Dana

Sebagai makhluk sosial, setiap manusia memiliki kemampuan dasar untuk berkomunikasi dengan orang lain. Namun, setiap orang selalu memiliki keterampilan komunikasi yang berbeda, terutama ketika lisan merupakan simbol penyampaian makna pesan dan pesan yang akan dipertukarkan menggunakan simbol-simbol komunikasi. Ini tidak berarti bahwa semua pesan terstruktur menghasilkan hasil efektif yang sama. Dalam banyak kasus kita tidak mencapai komunikasi yang baik sesuai dengan harapan dan niat yang kita inginkan. Bahkan, kita sering jatuh ke dalam perangkap perbedaan simbol atau simbol komunikasi dan melupakan subjek yang dipertukarkan. Substansi inilah yang disebut dengan makna, yaitu pesan yang diperoleh dari proses interaktif dan sesungguhnya apa yang dicari dari komunikasi itu sebagai “makna”.

Makna menurut ilmu komunikasi yaitu proses pembentukan makna di antara dua orang atau lebih. Makna adalah menyampaikan pengalaman sebagian

besar umat manusia di semua masyarakat. Makna juga merupakan hubungan sosial yang dibangun oleh sinyal diantara sang emisor dan reseptor ketika tindakan semik sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, yang akan dianalisis adalah makna penggalangan dana menurut para penggemar yang sudah berpartisipasi dalam penggalangan dana tragedi Kanjuruhan. Ada dua makna yang peneliti dapatkan pada saat mewawancarai informan diantaranya penggalangan dana sebagai rasa empati dan kemanusiaan, penggalangan dana sebagai solidaritas sosial dan keagamaan serta penggalangan dana sebagai pembuktian menjadi penggemar bisa melakukan tindakan positif.

Penggalangan dana adalah aksi yang dilakukan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat untuk membantu seseorang atau sekelompok orang yang membutuhkan bantuan. Ini merupakan bentuk empati dan kemanusiaan karena kita membantu sesama tanpa memikirkan apa yang akan kita dapatkan. Melalui penggalangan dana, kita dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok seperti makan, minum, dan tempat tinggal serta membantu memulihkan kondisi mereka yang sedang kesulitan. Penggalangan dana juga merupakan bentuk solidaritas dan kerjasama, dimana kita bekerja sama untuk membantu mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, penggalangan dana adalah wujud nyata dari rasa empati dan kemanusiaan yang dimiliki oleh setiap individu.

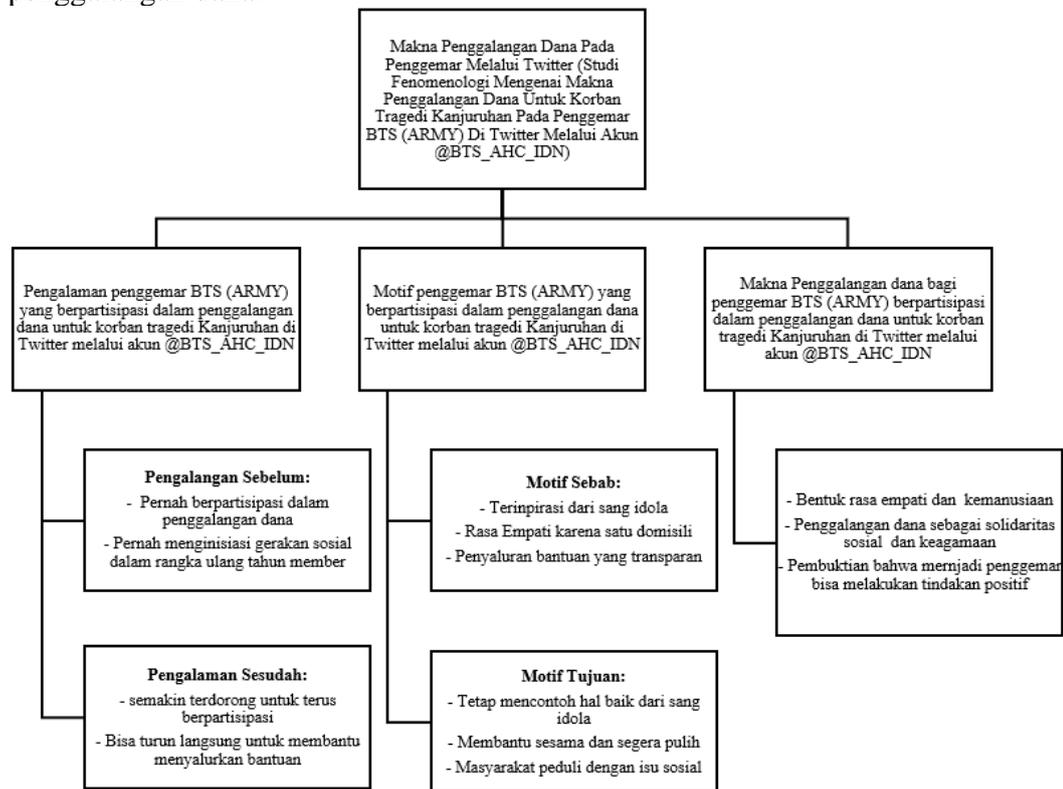
Penggalangan dana juga membantu membangun rasa kebersamaan dan kerjasama dalam masyarakat. Setiap individu bekerja sama untuk membantu mereka yang membutuhkan tanpa memikirkan apa yang akan mereka dapatkan. Ini merupakan bentuk nyata dari rasa peduli dan solidaritas sosial yang dimiliki oleh setiap individu. Dengan demikian, penggalangan dana adalah bentuk aksi sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan memperkuat ikatan sosial antar individu.

Setiap agama pasti mengajarkan hal-hal baik termasuk mewajibkan umatnya untuk membantu sesama. Penggalangan dana untuk musibah ditinjau dari segi keagamaan adalah suatu bentuk aksi yang dilakukan untuk membantu sesama yang mengalami musibah. Dalam pandangan keagamaan, membantu orang yang mengalami musibah merupakan suatu bentuk ibadah dan perwujudan dari nilai-nilai kebaikan yang dianut oleh setiap individu. Penggalangan dana untuk musibah juga merupakan bentuk solidaritas dan kebersamaan dalam masyarakat. Setiap individu berkontribusi untuk membantu sesama yang mengalami musibah, tanpa memikirkan apa yang akan mereka dapatkan. Ini menunjukkan bahwa setiap individu memahami pentingnya membantu sesama dan tidak hanya memikirkan diri sendiri.

Dalam pandangan keagamaan, penggalangan dana untuk musibah juga dianggap sebagai suatu bentuk amal jariyah, atau suatu bentuk amal yang memberikan kebajikan dan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain bahkan setelah kematian. Ini menunjukkan bahwa setiap individu memahami pentingnya membantu sesama dan memenuhi kebutuhan orang yang mengalami musibah. Dengan demikian, penggalangan dana untuk musibah ditinjau dari segi keagamaan adalah bentuk aksi yang merupakan perwujudan dari nilai-nilai kebaikan dan solidaritas dalam masyarakat, serta memperkuat ikatan spiritual

antar individu. Nilai-nilai religius juga berperan penting dalam memotivasi para donatur untuk berdonasi.

Bagi penggemar penggalangan dana juga bermakna sebagai perubahan citra. Penggemar yang kerap kali di pandang sebagai kelompok yang tidak jelas, fanatik dan membuang-buang waktu. Mazzini sebagai informan pendukung juga menyetujui bahwa citra penggemar di kalangan masyarakat kerap kali di pandang negatif. Penggemar mencoba memaknai partisipasi ini untuk mematahkan citra tersebut. Bagi mereka saat ingin merubah citra negatif hanya dengan beradu argumen di media sosial bukan hal yang efektif. Chima, Dhinda dan Dewi memilih untuk diam jika terjadi perselisihan antara ARMY dengan pengguna media sosial. Tindakan nyata yang berdampak besar dirasa lebih efektif untuk membuktikan bahwa menjadi penggemar bisa memberikan dampak positif. Terbukti dengan penggalangan dana untuk tragedi Kanjuruhan yang menjadi sorotan baik di kalangan penggemar dan non-penggemar. Masyarakat dengan gamblang mengucapkan terima kasih atas inisiatif ARMY untuk membuat penggalangan dana.



Gambar 2 Hasil dan Pembahasan Penelitian

Sumber: Olah data peneliti 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang sudah penulis jabarkan di Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam pengalaman, motif, serta makna yang diungkapkan para penggemar BTS atau yang biasa disebut ARMY ketika berpartisipasi dalam penggalangan dana untuk tragedi Kanjuruhan, yaitu:

1. Pengalaman penggemar berpartisipasi dalam penggalangan dana ini didasari oleh kebiasaan mereka dalam berpartisipasi untuk *birthday project* para member serta penggalangan dana secara umum membuat mereka tidak terlihat ada keraguan untuk berpartisipasi dalam penggalangan dana yang buat oleh ARMY untuk tragedi Kanjuruhan. Sehingga sesudah berpartisipasi dalam penggalangan dana di tragedi Kanjuruhan membuat mereka semakin terdorong untuk terus beraprtisipasi dalam penggalangan dana ataupun kegiatan sosial.
2. Motif partisipasi dalam penggalangan dana bagi penggemar memiliki dua macam motif yaitu motif sebab (*because of motive*) dan motif tujuan (*in order to motive*). Motif sebab (*because of motive*) mereka berpartisipasi dalam penggalangan dana ini tidak lain karena ingin mengikuti jejak sang idola yang selalu membantu sesama. Sedangkan motif tujuan (*in order to motive*) mereka berpartisipasi dalam penggalangan dana ini yaitu, 1) Terus mencontohh hal baik dari sang idola, 2) Membantu sesama agar segera pulih dari tragedi tersebut.
3. Makna penggalangan dana bagi penggemar yang berpartisipasi dalam penggalangan dana ada tiga yaitu, 1) Penggalangan dana dimaknai sebagai bentuk rasa empati dan kemanusiaan, 2) Penggalangan dana sebagai wujud solidaritas sosial dan keagamaan, 3) Penggalangan dana sebagai pembuktian bahwa menjadi menggemar bisa melakukan tindakan positif yang manfaatnya bukan hanya bagi penggemar tapi juga dirasakan masyarakat umum sehingga citra penggemar yang awalnya negatif bisa berubah menjadi positif

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2017). *Sosiologi Komunikasi* (9th ed.). Jakarta.
- Hot Asi Sitanggang, M., & Manalu, S. R. (2018). *Memahami Mekanisme Crowdfunding Dan Motivasi Berpartisipasi Dalam Platform Kitabisa.com*. *Interaksi Online*, 6(3), 24-34
- Ibrahim. (2015). "Makna" dalam komunikasi. *Pontianak: STAIN Pontianak Press*.
- International Journal of Communication 6 (2012), Book Review 834–837
<https://ijoc.org/index.php/ijoc/article/download/1611/734>
- Lieber, A. (2017). *The Power of Fandom*. 2018
<https://www.theodysseyonline.com/thepower-of-fandom>
- Nindito, Stefanus. (2013). *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2(1).79-94.
<https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Prahesty, R. E., & Suwanda, I. (2016). *Peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam membentuk sikap tolong menolong siswa di SMPN 5 Sidoarjo*. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 201-215.
- Saparwati, Mona (2012). *Studi Fenomenologi: Pengalaman Kepala Ruangan Dalam Mengelola Ruang Pasien di RSUD Ambarawa*. *Magister Keperawatan*, Universitas Indonesia, Depok.
- Siagian, R, E, F.(2012). *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif*. 2 (2):122-131
- Sobur, Alex. (2013). *Filsafat dan Metode Fenomenologi Tradisi Komunikasi*. Bandung: PT Pemuda Rosdakarya
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Waani, J.O., (2012). *Teori Makna Lingkungan Dan Arsitektur*. *Media Matrasain*. 9(1).36-47
<https://www.kompas.com/hype/read/2022/10/06/091112466/kepedulian-army-indonesia-terhadap-sesama-ikuti-teladan-bts-yang-sering?page=all>